

**PENGARUH PENDIDIKAN DASAR ANGGOTA TERHADAP
KEWAJIBAN DAN TANGGUNGJAWAB ANGGOTA PADA
CU MUARE PESISIR SIANTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh:

HUSNA SYAFRIANTI

NIM F1031131015



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2017**

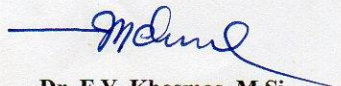
**PENGARUH PENDIDIKAN DASAR ANGGOTA TERHADAP
KEWAJIBAN DAN TANGGUNGJAWAB ANGGOTA
PADA CU MUARE PESISIR SIANTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**Husna Syafrianti
NIM F1031131015**

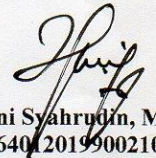
Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama



**Dr. F.Y. Khosmas, M.Si
NIP. 195709111987031003**

Pembimbing Kedua



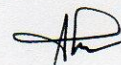
**Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP. 196401201990021001**

Mengetahui,



Dekan FKIP Untan
**Dr. H. Martono, M. Pd
NIP. 196803161994031014**

Ketua Jurusan PIIS



**Dr. Hj. Sulistyarini, M.Si
NIP. 196511171990032001**

PENGARUH PENDIDIKAN DASAR ANGGOTA TERHADAP KEWAJIBAN DAN TANGGUNGJAWAB ANGGOTA PADA CU MUARE PESISIR SIANTAN

Husna Syafrianti

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan Pontianak

Email: husnasyafrianti@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to know the influence of members basic training towards members responsibility and obligation in CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan. The method in this research is the descriptive analyse method. This is an ex post facto reasearch. The population in this research is 318 members. The number of samples in this reasearch is 77 members. Data collection techniques in this reasearch are direct communication techniques (interview guidelines), indirect communication techniques (questionnaire), and documentary techniques (data of members stuck credits). The results of this research showed that there is the positive influence of members basic training towards members responsibility and obligation in CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan. This can be known from the t value is 5.632 which shows there is influence of members basic training towards members responsibility and obligation outcome. When it compared with the t table on the significance level of 0.05 of 1.992, so that Ha is accepted. The conclusion of this research is members basic training has a significant effect on the members responsibility and obligation in CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan

Keywords: *CU, Members Basic Training, Members Responsibility and Obligation*

Pemerintahan Indonesia saat ini sedang berupaya mengatasi masalah krisis ekonomi beserta dampak yang ditimbulkannya. Hal itu dilakukan dengan melakukan pembenahan-pembenahan terhadap strategi ekonomi yang telah dilaksanakan sebelumnya melalui proses reformasi di bidang ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi disertai dengan mengurangi penduduk dibawah garis kemiskinan. Hal demikian diperlukan suatu perencanaan yang sangat panjang bagi semua pelaku di dalam perekonomian termasuk sektor koperasi, karena koperasi dipandang sebagai salah satu lembaga yang lebih baik dan lebih mampu, dikarenakan usaha yang dikelolanya dalam menciptakan kesejahteraan anggota dan masyarakat majemuk. Dikatakan demikian karena koperasi adalah suatu badan usaha ekonomi yang bergabung secara sukarela atas dasar persamaan hak, kewajiban, serta melakukan suatu usaha yang bertujuan

memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya.

Di samping itu koperasi juga telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 25 tahun 1992, Bab 1, Pasal 1, Ayat 1 menyatakan koperasi adalah “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”. Dalam pelaksanaannya, kegiatan koperasi dikembangkan untuk mewujudkan demokrasi ekonomi yang antara lain masuk dalam pemerataan pendapatan di masyarakat melalui pertumbuhan koperasi- koperasi yang sehat. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 yang menyatakan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan

perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Alasan utama pentingnya pemberdayaan koperasi diawali dari sebuah keyakinan bahwa kelompok masyarakat yang berada pada kondisi ekonomi kelas bawah akan relatif lebih mudah diperjuangkan kepentingan ekonominya melalui koperasi. Tentu saja keyakinan tersebut harus didukung dengan kualitas koperasi yang baik. Dengan demikian upaya untuk membuat koperasi sebagai sebuah lembaga ekonomi yang tangguh menjadi sebuah keharusan. Salah satu bentuk usaha koperasi yang berkembang saat ini adalah bidang usaha simpan pinjam dikelola oleh koperasi kredit atau lebih dikenal dengan usaha *Credit Union (CU)* terutama di Kalimantan Barat.

Ada tiga pilar koperasi kredit, yakni Pendidikan, Swadaya, dan Solidaritas. Pada dasarnya *Credit Union* lahir dari tahapan pendidikan, berkembang melalui pendidikan dan bergantung dari pendidikan. Oleh karena itu, setiap calon anggota (masyarakat) yang akan bergabung dengan *Credit Union* wajib untuk mengikuti pendidikan, karena aspek pendidikan dalam lingkup pengembangan koperasi kredit sangat penting. Ditambah tujuan utama pendidikan dasar adalah untuk mengenal dan memperdalam seluk beluk *Credit Union*, penyamaan visi misi sebagai anggota *Credit Union*, perubahan-perubahan aspek mental, emosional, perubahan prinsip dan paradigma hidup, memahami sejarah, kecerdasan finansial, pola kebijakan AD/ART, serta sebagai syarat untuk menjadi anggota.

Secara umum, pengertian pendidikan dan pelatihan perkoperasian adalah pendidikan bagi anggota koperasi agar lebih memahami tentang seluk beluk koperasi, melalui penyuluhan, pelatihan dan studi banding ke koperasi yang lain. Menurut Sudarsono (2004:37) pendidikan dan pelatihan perkoperasian adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk membuat para anggota, perangkat koperasi seperti pengurus, pengawas, dan dewan penasehat termasuk staf

karyawan koperasi sadar akan ideologi koperasi, praktek usaha dan metode kerjanya.

Pendidikan dan pelatihan perkoperasian merupakan kegiatan penuluran ilmu/pengetahuan perkoperasian serta peningkatan keterampilan teknis yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan oleh koperasi dan atau pihak-pihak di luar koperasi yang terarah kepada unsur-unsur gerakan koperasi dan masyarakat dengan tujuan agar anggota koperasi meningkat pengetahuan, pemahaman, kesadaran, keperilakuan dan keterampilannya dalam berkoperasi serta masyarakat menjadi tahu, mengerti dan termotivasi menjadi anggota koperasi secara sukarela.

Pendidikan dan pelatihan perkoperasian merupakan hal yang penting dalam pembinaan dan pengembangan koperasi karena keberhasilan atau kegagalan koperasi banyak bergantung pada tingkat pendidikan yang dampaknya akan meningkatkan partisipasi anggota. Oleh karena itu, pendidikan dan pelatihan sangat diperlukan untuk memberikan bekal yang memadai kepada anggota, agar anggota dapat berperan secara aktif dan dinamis.

Menurut Wahono, dkk (2013:82) bahwa, "Pendidikan sangat penting sehingga menjadi aktivitas utama dan wajib diikuti oleh setiap anggota, tanpa memandang tingkat pendidikan dan gelar yang di sandangnya." Alasan menempatkan pendidikan sebagai aktivitas utama ini, karena pendidikan merupakan proses aksi-refleksi secara kritis terhadap realitas yang memang sungguh terjadi dan berproses dalam kehidupan masyarakat. Selain itu juga merupakan upaya mewujudkan manusia yang berkarakter dan mengalami pembebasan yang manusiawi sehingga menjadi bagian yang melekat dalam setiap dinamika pembangunan *Credit Union*.

Pendidikan awal atau pendidikan dasar para calon anggota mendapatkan orientasi tentang sejarah *Credit Union*, analisis sosial, anggaran belanja keluarga, cara menabung, meminjam, uang pangkal, simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, angsuran pinjaman, bunga denda, sisa hasil usaha pencocokan antar buku anggota dengan

catatan yang ada pada bendahara, dan semua yang menyangkut tentang kegiatan-kegiatan koperasi kredit, sehingga menumbuhkan kesadaran akan kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai anggota agar tujuan pendirian *Credit Union* dapat berjalan sebagaimana mestinya. Di samping hal tersebut pendidikan dasar bagi anggota *Credit Union* merupakan kewajiban bagi koperasi sebagaimana yang sudah disebutkan dalam prinsip koperasi pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 5 ayat 2a. Selain itu, ketika mereka telah mengikuti pendidikan dasar mereka akan memperoleh sertifikat pendidikan dasar yang nanti akan digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan pinjaman.

Pendidikan dasar ini dalam prakteknya sudah dilaksanakan juga pada salah satu koperasi yang ingin penulis lakukan penulisan. Tempat penulisan yang akan penulis lakukan yaitu pada *Credit Union* Muare Pesisir yang ada di wilayah Kalimantan Barat. CU Muare Pesisir sudah berdiri sejak 10 Mei 2003 dengan nomor SK 001629/BH/M.KUKM.2/VII/2016 yang saat itu pertama kali berdiri di Desa Sungai Itik, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kubu Raya yang mana merupakan *Credit Union* pertama yang diinisiasi oleh masyarakat pesisir. CU Muare Pesisir sendiri terdapat beberapa cabang baik pada tingkat kabupaten maupun kecamatan. Kantor Pelayanan Siantan, merupakan cabang CU Muare Pesisir tingkat kecamatan yang dijadikan obyek penulisan, yang mana pada saat ini jumlah anggota untuk simpan-pinjam di CU Muare Pesisir berjumlah kurang lebih 3000 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas pelaksanaan pendidikan dasar diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan sebagaimana harapan bersama. Harapan yang dimaksud adalah semakin besar tingkat kesadaran dan tanggung jawab anggota serta partisipasi mereka melaksanakan kerjasama sebagai jaminan masa depan. Jaminan tersebut diantaranya; aktif menabung, membayar iuran kredit secara aktif, melunasi simpanan pokok sebagaimana telah ditetapkan dalam anggaran dasar, mematuhi anggaran

dasar dan anggaran rumah tangga, berpartisipasi dalam usaha koperasi, menghadiri dan menyatakan pendapat serta suara dalam rapat anggota, mengembangkan dan memelihara kebersamaan sesama anggota, serta menambah pengetahuan perkoperasian.

Berdasarkan hasil observasi pra riset yang penulis lakukan di CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan, ditemukan bahwa keseluruhan dari anggota CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan telah mengikuti kegiatan pendidikan dasar yang sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya masih ada sebagian dari anggota melalaikan kewajiban dan tanggungjawabnya sebagai anggota.

Berangkat dari masalah yang ada, maka penulis ingin mengetahui “Apakah terdapat pengaruh pendidikan dasar anggota terhadap kewajiban dan tanggungjawab anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan yang menjadi mitra anggota?”. Sehingga, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pendidikan dasar anggotaterhadap kewajiban dan tanggungjawab anggota tersebut, maka perlu dilakukan penulisan dengan judul “Pengaruh Pendidikan Dasar Anggota Terhadap Kewajiban dan Tanggungjawab Anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian yang digunakan, yaitu studi hubungan (interrelationship studies) untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada (Hadari Nawawi, 2015:68). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan dengan jumlah 318 anggota. Untuk jumlah sampel anggota yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 77 orang anggota. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik komunikasi tidak langsung, teknik komunikasi langsung, dan

teknik studi dokumenter dengan instrument (alat) pengumpulan data yang digunakan yaitu, lembar kuisioner atau angket, pedoman wawancara, dan lembar catatan berupa data yang berhubungan. Untuk penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik pengukuran data untuk angket dengan memberi bobot pernyataan, dimana item-item instrumen yang berupa pernyataan positif terdiri atas lima pilihan jawaban yang berupa sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), kurang setuju (KS) dan tidak setuju (TS). Dalam penelitian ini, responden dapat memberikan tanda checklist (√) untuk jawaban yang sesuai dengan keadaannya.

Rencana pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini ada beberapa macam. Pertama, uji instrumen untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid dan reliabel untuk penelitian, Dari hasil uji valid dengan membandingkan r hitung dan r tabel, maka diketahui sebanyak 29 item pernyataan dari 32 item variabel pendidikan dasar anggota yang dinyatakan valid dan 7 dari 11 item pernyataan variabel kewajiban dan tanggungjawab anggota yang dinyatakan valid. Hasil reliabel menunjukkan nilai *alfa cronbach* di atas 0,745. Kedua, penulis melakukan uji normalitas dan linearitas untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear sebagai syarat uji statistik parametrik. Ketiga, penulis melakukan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 20.0 untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel x (pendidikan dasar anggota) terhadap variabel y (kewajiban dan tanggungjawab anggota) dengan dimasukan dalam rumus persamaan regresi dibawah ini.

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga $X = 0$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (Sugiyono, 2015: 262)

Terakhir, penulis melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t untuk menguji hipotesis dalam penelitian dengan membandingkan nilai signifikansi 0,05. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan bila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan digunakan untuk mengetahui masalah dalam penelitian ini, yaitu “apakah terdapat pengaruh pendidikan dasar anggota terhadap kewajiban dan tanggungjawab anggota pada CU Muare Pesisir Siantan?”. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data variabel pendidikan dasar anggota sebagai variabel X dan data variabel kewajiban dan tanggungjawab anggota sebagai variabel Y . Data variabel pendidikan dasar anggota (variabel X) diperoleh dari hasil penyebaran angket pendidikan dasar anggota kepada 77 orang responden dengan jumlah item pernyataan sebanyak 29 pernyataan dan data variabel kewajiban dan tanggungjawab anggota sebanyak 7 item pernyataan, dimana hasil angket tersebut berguna untuk mengetahui bagaimana pendidikan dasar anggota dan kewajiban dan tanggungjawab anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan. Hasil jawaban responden pada angket pendidikan dasar anggota dan kewajiban dan tanggungjawab anggota tersebut masih berbentuk data kualitatif, maka dari itu hasil angket tersebut harus ditransformasikan ke dalam bentuk data kuantitatif dengan memberikan skor pada jawaban responden.

Analisis deskriptif variabel pendidikan dasar anggota

Tabel 1
Persentase Hasil Analisis Deskriptif Pendidikan Dasar Anggota

Variabel X dan Sub variabel	Skor ideal	Skor aktual	%	Kategori
Pendidikan dasar anggota	11.165	9630	86,25%	Sangat tinggi
a. Materi Pendidikan Dasar	7315	6073	83,02%	Sangat tinggi
b. Waktu Pendidikan Dasar	1155	955	82,68%	Sangat tinggi
c. Tempat Pendidikan Dasar	1155	963	83,37%	Sangat tinggi
d. Suasana Pendidikan Dasar	1155	948	82,07%	Sangat tinggi
e. Sarana dan prasarana Pendidikan dasar	770	691	89,74%	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pendidikan dasar anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan memiliki skor aktual 9630 dan skor ideal 11.165 dengan besar persentase sebesar 86,25% dan tergolong dalam kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum materi pendidikan dasar yang

disampaikan mudah dipahami oleh anggota, waktu pelaksanaan pendidikan dasar sesuai dengan situasi dan kondisi anggota, tempat pendidikan dasar mudah dijangkau, suasana pendidikan dasar nyaman serta sarana dan prasarana sangat mendukung pelaksanaan pendidikan dasar yang dilaksanakan oleh CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan.

Tabel 2
Hasil Analisis Kewajiban dan Tanggungjawab Anggota

Variabel dan Sub Variabel	Skor ideal	Skor aktual	%	Kategori
kewajiban anggota	1925	1488	77,29%	Tinggi
a. Mematuhi AD/ART	770	618	80,25%	Sangat Tinggi
b. Menghadiri RAT	385	224	58,18%	Cukup
c. Membayar kredit	385	325	84,41%	Sangat Tinggi
d. Membayar simpanan	385	321	83,37%	Sangat Tinggi
tanggungjawab anggota	770	486	63,11%	tinggi
a. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha	385	237	61,55%	Tinggi
b. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan	385	249	64,67%	Tinggi

Analisis deskriptif kewajiban dan tanggungjawab anggota

Berdasarkan hasil analisis persentase kewajiban dan tanggungjawab pada tabel 2 dapat diketahui bahwa skor aktual untuk kewajiban anggota sebesar 1488 dan skor ideal sebesar 1925. Adapun besarnya persentase kewajiban anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan yakni 77,29% . Berdasarkan kriteria analisis

deskriptif persentase maka dapat dikatakan bahwa kewajiban anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan tergolong tinggi, dimana anggota aktif menabung, melakukan pinjaman, dan membayar angsuran, anggota juga aktif mengajak orang lain, keluarga maupun kerabat untuk bergabung di CU Muare Pesisir.

Uji regresi linear sederhana

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X (

pendidikan dasar anggota) terhadap variabel Y (kewajiban dan tanggungjawab anggota), maka penulis menggunakan teknik uji regresi

linear sederhana. Dari hasil uji regresi linear sederhana diperoleh nilai konstanta (a) dari variabel pendidikan dasar anggota adalah 33,722, nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,138, nilai t hitung sebesar 5.632 dan nilai signifikansi 0.000 sehingga jika dimasukkan ke dalam rumus persamaan regresi linear sederhana dari Sugiyono (2015: 262), maka akan diperoleh persamaan sebagai berikut.

$$Y = a + bx$$

$$Y = 33,722 + 0,138x$$

Uji hipotesis

Penulis juga melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t, dimana uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel pendidikan dasar anggota (variabel X) terhadap kewajiban dan tanggungjawab anggota (variabel Y). Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan penulis, maka dapat diketahui nilai t hitung sebesar 5,632 dan nilai t tabel sebesar 1,992 sehingga dapat disimpulkan nilai t hitung lebih besar daripada t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika dilihat dari signifikansinya, nilai signifikan dari tabel 4.10 sebesar 0,000 artinya nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari analisis tersebut, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh pendidikan dasar anggota terhadap kewajiban dan tanggungjawab anggota pada CU Muare Pesisir Siantan.

Pembahasan

Variabel pendidikan dasar anggota

Secara umum, pendidikan dasar anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan persentase sebesar sebesar 86,25% dan termasuk kedalam kategori sangat tinggi. artinya secara umum, pelaksanaan pendidikan dasar anggota memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kewajiban dan tanggungjawab anggota.

Di dalam pendidikan dasar berisikan materi-materi yang menerangkan tentang analisa sosial, sejarah dan prinsip dasar CU, kecerdasan finansial, perencanaan keuangan keluarga, produk dan pelayanan, pola

kebijakan dan AD/ART. Dan berdasarkan hasil penghitungan peneliti menunjukkan bahwa materi pendidikan dasar CU Muare Pesisir memiliki persentase sebesar 83,02% dan masuk kategori sangat tinggi. Artinya pengetahuan anggota tentang permasalahan ekonomi dan penyebab permasalahan yang terjadi di lingkungan keluarga serta solusi untuk mengatasi semua masalah sangat tinggi, selain itu tingkat pengetahuan anggota mengenai sejarah, prinsip dasar CU, kecerdasan finansial, perencanaan keuangan keluarga serta pola kebijakan dan AD/ART juga tergolong sangat tinggi. berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase dapat diketahui bahwa waktu pendidikan dasar dalam pelaksanaan pendidikan dasar tergolong ke dalam kategori sangat tinggi. Hal ini berarti bahwa waktu yang di jadwalkan oleh CU Muare Pesisir bersifat kooperatif terhadap anggota karena dinilai memiliki nilai efektifitas dan efisiensi yang sangat tinggi, tempat pelaksanaan pendidikan dasar yang disediakan oleh CU Muare Pesisir sangat ramah lingkungan dan mudah dijangkau oleh anggota, persepsi anggota terhadap suasana pada saat pelaksanaan pendidikan dasar sangat kondusif yang sangat menunjang dalam proses pelaksanaan pendidikan dasar, ketersediaan sarana dan prasana yang ada sangat menunjang pelaksanaan pendidikan dasar yang dilakukan oleh CU Muare Pesisir.

Pada dasarnya, pendidikan dasar anggota merupakan bimbingan yang sudah terencana yang diberikan oleh orang lain yang lebih berpengalaman agar dapat terwujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pelaksanaan pendidikan dasar yang dilaksanakan oleh koperasi kredit ini diharapkan dapat mengembangkan kemampuan anggota dalam mengelola sumber daya untuk menghasilkan uang serta mengelola uang tersebut dengan terencana dan bijaksana, mengenal serta mengetahui tentang perkembangan *Credit Union* secara umum, memahami cara pengaturan dalam keuangan keluarga, mengetahui dan memahami semua produk simpanan dan

pinjaman yang ada, serta pemahaman tentang hak dan kewajiban serta pola kebijakan yang berlaku kepada anggota. Hal ini sesuai dengan pendapat Kadir dkk (2014:220) “Pendidikan dasar diselenggarakan untuk memberikan bekal dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat, berupa pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan dasar”.

Variabel kewajiban dan tanggungjawab anggota

Secara umum, kewajiban anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan persentase sebesar 77,29% dan termasuk ke dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis di atas berarti tingkat kepatuhan anggota terhadap AD/ART CU Muare Pesisir tergolong sangat tinggi walaupun masih ada beberapa anggota yang mengalami kredit macet dapat dilihat pada tabel 1.1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase kewajiban dan tanggungjawab anggota pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa besarnya persentase pada indikator “Menghadiri RAT” sebesar 58,18%. Dimana hasil penelitian pada indikator ini menunjukkan jumlah skor aktual sebesar 224 dan besarnya skor ideal pada indikator ini adalah 385. Berdasarkan kriteria analisis deskriptif persentase maka keaktifan anggota dalam menghadiri RAT dapat dikatakan cukup. Persentase pada indikator “membayar kredit” sebesar 84,41% maka keaktifan anggota dalam membayar kredit dapat dikatakan tergolong sangat tinggi, kepatuhan anggota dalam membayar simpanan dapat dikatakan tergolong sangat tinggi.

Secara umum, tanggungjawab anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan persentase sebesar 63,11% dan termasuk ke dalam kategori tinggi. berdasarkan hasil wawancara dengan *branch manager* CU Muare Pesisir Kantor pelayanan Siantan secara umum tingkat partisipasi anggota terhadap kegiatan usaha sudah baik, hampir seluruh anggota sudah melakukan pinjaman dan mengikuti RAT. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil jawaban sebaran angket

responden yang hampir dari seluruh responden telah berpartisipasi dalam kegiatan usaha dengan baik, walaupun masih ada beberapa diantara mereka yang belum pernah melakukan pinjaman dan mengikuti RAT, mereka hanya aktif menabung. Dalam bermitra memang diperlukan jalinan kebersamaan yang ditandai dengan bentuk kerjasama, baik kerjasama tersebut dilakukan terhadap CU sebagai mitra ataupun terhadap sesama anggota. Turut serta pula dalam kerjasama di atas, yakni diharapkan masing-masing pihak mampu menjaga dan menumbuhkembangkan nilai-nilai kebersamaan yang sudah ada tersebut.

Pada dasarnya dalam setiap perkumpulan akan selalu terdapat kewajiban, tanggung jawab dan hak anggota terhadap perkumpulannya tersebut. Demikian pula halnya dalam perkumpulan koperasi terdapat kewajiban, tanggung jawab, dan hak anggota yang harus dipenuhi agar koperasi tersebut dapat menjalankan usahanya dengan baik. Sebelum menuntut haknya, seorang anggota koperasi terlebih dahulu harus memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya. Berikut menurut Sanjaya (2015) “Tanggungjawab diartikan sebagai keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan atau juga berarti hak yang berfungsi menerima pembebanan sebagai akibat sikapnya oleh pihak lain”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan analisis data yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh persentase hasil penelitian variable pendidikan dasar anggota sebesar 86,25% berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dasar anggota CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan yang di dalamnya terdapat indikator materi, waktu, tempat, suasana, sarana dan prasarana pendidikan dasar memiliki tingkat kesesuaian antara

ketersediaan dengan harapan yang tergolong sangat tinggi. Dalam artian pelaksanaan pendidikan dasar telah memenuhi syarat serta kriteria yang ada. (2) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana kewajiban anggota pada CU Muare Pesisir setelah mengikuti pendidikan dasar diperoleh data sebesar 77,29%. Maka, dapat diberi penilaian bahwa anggota memiliki persentase akan kewajibannya pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan yang tergolong tinggi. (3) Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana tanggung jawab anggota pada CU Muare Pesisir setelah mengikuti pendidikan dasar diperoleh data sebesar 63,11%. Maka, dapat diberi penilaian bahwa anggota memiliki persentase akan tanggungjawabnya pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan yang tergolong tinggi. (4) Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan dasar anggota memberi pengaruh positif terhadap kewajiban dan tanggungjawab anggota. Hal ini diketahui berdasarkan output nilai hasil perhitungan SPSS 20.0 seperti yang telah dijabarkan sebelumnya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh penulis, maka adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut. (1) Hasil penelitian ini, peneliti berharap agar dapat dilakukannya penelitian lebih lanjut yang berguna untuk memperjelas pengaruh pendidikan dasar anggota terhadap kewajiban dan tanggungjawab anggota. Peneliti juga berharap agar dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi kewajiban dan tanggungjawab anggota pada CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan.. (2) Bagi koperasi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak manajemen / pengurus serta karyawan di CU Muare Pesisir Kantor Pelayanan Siantan dalam upaya meningkatkan kesadaran anggota akan

kewajiban dan tanggungjawab anggota melalui pelaksanaan pendidikan dasar yang lebih baik lagi. (3) Bagi perguruan tinggi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi karya ilmiah berbentuk skripsi dan diharapkan juga dapat bermanfaat bagi pembaca. yang memerlukan informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- CU Muare Pesisir Siantan. (2014). **Pola Kebijakan Pengurus-Pengurus CU**. CU Muare Pesisir Siantan: Pontianak.
- CU Muare Pesisir Siantan. (2014). **Pola Kebijakan dan AD/ART CU**. CU Muare Pesisir Siantan: Pontianak.
- Gerosa V, Nuraini, Achmadi. (2015). Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Serta Partisipasi Anggota terhadap Motivasi Berkoperasi CU Pancur Kasih Bengkayang. **Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran**. (jurnal.untan.ac.id, februari2017)
- Mujiri J. (2014). **Pengaruh Pendidikan Anggota terhadap Minat Menabung pada Credit Union Stella Maris Siantan**. Skripsi: Universitas Tanjungpura.
- Priyatno, Duwi. (2013). **Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS**. Yogyakarta: Mediakom.
- Republik Indonesia. (1992). **Undang-undang No. 25 tahun 1992** tentang perkoperasian. Bandung: Dinas Koperasi.
- Sudarsono. (2004). **Manajemen Koperasi Indonesia**. Jakarta: Rineka Cipta
- Wahono, dkk. (2013). Panduan pengembangan multimedia pembelajaran direktorat pembinaan SMA . **Ditjen pendidikan dasar dan Menengah**: Depdiknas.